

## **PENGARUH STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS III SD**

**Raminah, Suhardi Marli, Mastar Asran.**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email: [minah.raminah@yahoo.co.id](mailto:minah.raminah@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dan bentuk penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Design Control Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol sebesar 74.36 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 61.88. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji U-Man whitney diperoleh  $Z_{hitung}$  diperoleh 3.29 dan  $Z_{tabel}$  1.96 (taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.025 dan  $dk = 55$ ) menunjukkan bahwa  $Z_{hitung}$  (3.29) >  $Z_{tabel}$  (1.96), maka  $H_a$  dinyatakan diterima. Dari perhitungan *effect size* (ES), diperoleh  $ES = -1.04$  (kriteria rendah). Hal ini berarti strategi *Everyone Is A Teacher Here* memberikan pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur.

**Kata Kunci :** strategi *Everyone Is A Teacher Here*, hasil belajar.

**Abstract :** This study aims to analyze how much the influence of *Everyone Is A Teacher Here* strategy to the improvement of Social Sciences learning outcomes of fifth grade students of State Elementary School number 21 Pontianak Timur. The method used is an experimental method, and the shape of the quasi-experimental study is *Design Control Group Pretest-Posttest*. Based on the data analysis, obtained an average grade of student learning outcomes in the control class are 74.36 while the average student learning outcomes in the experimental class are 61.88. The results of hypothesis testing using the U-Man whitney obtained  $Z_{test}$  3.29 and  $Z_{table}$  1.96 (significance level ( $\alpha$ ) = 0.025 and  $df = 55$ ) showed that the Z-test (3.29) >  $Z_{table}$  (1.96), then  $H_a$  is accepted. From the calculation of effect size (ES),  $ES = -0.04$  is obtained (moderate). This means that the strategy of *Everyone Is A Teacher Here* provides moderate impact on Social Sciences learning outcomes of fifth grade students of State Elementary School number 21 Pontianak Timur. Keywords: *Everyone Is A Teacher Here* Strategy, learning outcomes, Social Studies.

**Keywords:** *Everyone Is A Teacher Here* strategy, result learning.

Pembelajaran bukan hanya sekedar proses pemindahan informasi dari guru ke peserta didik, melainkan proses interaksi antara peserta didik dan guru, serta proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal apabila guru dapat

menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menarik, interaktif, merangsang peserta didik berfikir dan dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya kreatifitas dari para guru untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dikelas, agar tercipta proses pembelajaran yang aktif, interaktif, serta menyenangkan dengan menggunakan strategi yang lebih rileks ketimbang dengan selalu menggunakan metode ceramah yang terkesan membosankan. Sering kita temukan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas kadang terkesan monoton. Hal ini dikarenakan banyak faktor, baik dari faktor gurunya sendiri maupun dari faktor peserta didik. Penggunaan metode ceramah yang dimonopoli oleh guru juga menjadi satu dari sekian banyak permasalahan yang ditemui saat proses pembelajaran. Situasi seperti inilah yang menyebabkan banyak peserta didik merasakan jenuh, bosan, mengantuk, maupun sibuk sendiri seperti berbicara hal di luar materi yang sedang berlangsung pada proses pembelajaran, terkhusus pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal inilah yang menyebabkan pembelajaran terjadi secara tidak maksimal dan sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang terlihat pada nilai peserta didik yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 26 maret 2014 dengan Ibu Farida sebagai guru wali kelas III B SD Negeri 21 Pontianak Timur, beliau menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih belum mencapai Standar Ketuntasan Miminal (SKM) yang telah ditentukan sebesar 70.

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur?” Namun secara khusus rumusan masalah ini dijabarkan sebagai berikut, (1) Berapakah rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur yang menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*? (2) Berapakah rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*? (3) Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur yang diajarkan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur yang tanpa diajarkan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*? (4) Seberapa besar pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur?

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur. Sedangkan tujuan secara khusus dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum di ajarkan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur. (2) Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar

peserta didik sesudah di ajarkan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur (4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu, Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis nol (Ho) berbunyi “Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur”, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) berbunyi “Terdapat pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur”.

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 1) mengatakan bahwa “strategi merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran”. Dan menurut Kemp (dalam Wina Sanjaya, 2006: 126) menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Menurut Mel Silberman (2009: 165-180) strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe pembelajaran teman sebaya (*Peer teaching*) terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : (1) *Group to Group* (pertukaran), (2) *jigsaw learning*(belajar jigsaw), (3).*Everyone Is A Teacher Here* ( setiap orang adalah guru), (4) *Peer lesson* ( pelajaran teman sebaya), ((5) *Student-created Case studies* ( studi kasus kreasi siswa), (6) *In The News* ( berita-berita utama ), (7) *Poster session* (pembahasan poster).

Dari tujuh strategi tersebut, peneliti menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* ( setiap orang adalah guru )sebagai pilihan untuk diterapkan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini merupakan sebuah strategi pembelajaran aktif yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif selama proses pembelajaran. Kata *Everyone Is A Teacher Here* berasal dari bahasa *Inggris* yang berarti “setiap orang adalah guru”. Pada penerapan strategi ini siswa diajak berfikir dan menanggapi tema yang sedang dibahas / diperbincangkan pada proses pembelajaran.

Seperti yang dipaparkan Mel Silberman bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini

memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain. Dalam penelitian ini, strategi *Everyone Is A Teacher Here* akan membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Langkah-langkah penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* menurut *Mel Silberman* (2009: 171) yaitu sebagai berikut : (1) Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Mintalah peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas. (2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu kepada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban. (3) Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan kertas kartu yang mereka dapat dan memberi respons. (4) Setelah diberi respons, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah di sumbangkan sukarelawan. (5) Lanjutkan selama masih ada suka relawan.

Berdasarkan uraian langkah-langkah penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di atas, terdapat beberapa kelebihan dari strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini, yaitu sebagai berikut : (1) Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, (2) Melatih siswa untuk bertanggung jawab, (3) Strategi ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran, (4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah, dan keterampilan membuat simpulan. Sedangkan kelemahan dari strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, (2) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.

Menurut Slameto (2010: 2). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Tetapi menurut Suyono dan Hariyanto (2011: 9) “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.” Dan menurut Mursel dan Nasution (2008: 22) “belajar adalah usaha mencari, menemukan dan melihat seluk-beluk sesuatu.”

Menurut Wina Sanjaya (2008: 26) pembelajaran “sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam pemanfaatan segala potensi dan sumber yang ada baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan belajar.” Namun menurut Hamdani (2011: 198) “pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yaitu mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa”.

Slameto (2010: 3) membagi ciri-ciri belajar menjadi beberapa bagian, sebagai berikut. (a) terjadi secara sadar, (b) bersifat kontinu dan fungsional, (c) bersifat positif dan aktif, (d) bukan bersifat sementara, (e) bertujuan dan terarah, (f) mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Gagne & Briggs (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2013: 37) menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat di amati melalui penampilan.” Dan Agus

Suprijono (2009: 5) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar diatas tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif.”

Wina Sanjaya (2008: 15-21) mengemukakan bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain : (a) faktor guru, (b) faktor siswa, (c) faktor sarana dan prasarana, (d) faktor lingkungan.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran / pembelajaran yang sudah ada dan dipelajari disekolah dasar. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar atau sering disebut dengan istilah IPS, senantiasa berhubungan dengan orang / manusia, sejarah, kehidupan sosial manusia maupun berhubungan dengan masalah yang berada dalam lingkungan waktu dan ruang. Menurut Sardjiyo, dkk (2008: 1.26), “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.”

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah tercantum di dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006: 575), yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan, (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Ruang Lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006: 575) meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (a) Manusia, tempat, dan lingkungan, (b) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (c) sistem sosial dan budaya, (d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Nursyid Sumatmadja (2007 : 110) juga mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik (siswa) menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara”.

## **METODE**

Suharsimi Arikunto (2010: 203) memaparkan, “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu cara yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel atau melihat akibat suatu perlakuan dalam sebuah penelitian. Alasan dipilihnya metode ini karena akan dilakukan percobaan pada suatu kelas dengan cara memberikan perlakuan tertentu berupa penerapan / penggunaan strategi Everyone Is A Teacher Here dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada penyampaian materi tentang kerja sama, serta menganalisis keberhasilan belajar setelah diberi perlakuan. Kemudian hasil belajar siswa tersebut akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa di kelas lain yang diajar tanpa menggunakan strategi Everyone Is A Teacher Here. Bentuk penelitian yang digunakan termasuk penelitian eksperimen

semu (Quasi Experiment) karena dalam penelitian ini obyek penelitian tidak dirubah dan tidak mungkin sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Model rancangan penelitian yang digunakan adalah model Desain Control Group Pre-test-post-test

Tabel 1  
**Desain Control Group Pre-test-post-test**

Pola	E	01	X	02
:	K	03	X	04

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia populasi adalah penghuni suatu tempat; jumlah orang yang mempunyai kesamaan ciri; sekelompok orang; benda atau binatang yang menjadi pengambilan sampel (Puis Abdillah dan Danu Prasetya, 2002: 594). Tetapi menurut Mahmud (2011: 154) “populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Dan Suharsimi Arikunto (2006 : 173) juga mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur yang berjumlah 55 siswa.

Menurut Mahmud (2011: 155) sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2010: 174) juga mengatakan bahwa”Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas III yaitu sebanyak 55 siswa di SD Negeri 21 Pontianak Timur, yang terdiri dari kelas IIIA sebanyak 28 siswa dan IIIB sebanyak 27 siswa, ini karena karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan teknik observasi langsung. Menurut Hadari Nawawi (2007: 133), “teknik pengukuran adalah usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata, panjang, berat dan lain – lain”

Untuk keperluan pengumpulan data maka cara yang digunakan dalam penelitian adalah dengan mengukur tingkat pemahaman siswa melalui tes yang diberikan sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik observasi langsung digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap sesuatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses atau penampilan tingkah laku. Observasi langsung dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, dimana guru sebagai *observer* mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar pengamatan (non tes). Tes yang dipilih adalah tes prestasi belajar, yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari pokok-pokok soal yang berupa pertanyaan diikuti bebarapa pilihan jawaban yang jumlahnya empat. Sedangkan lembar pengamatan berupa pencatatan data dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar yang memuat jenis-jenis gejala yang akan diamati. Lembar pengamatan ini menggunakan skala nilai dan memberi tanda *ceklist* (√) pada

gejala tersebut, yang diamati oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Negeri 21 Pontianak Timur.

Instrumen penelitian divalidasi oleh satu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan dan dua orang guru SD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan hasil bahwa instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun tergolong sedang dengan koefisien reliabilitas 0,629.

Langkah-langkah dalam pengolahan data yang diperoleh dari tes hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (1) menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sesuai dengan kriteria penskoran pada kunci jawaban, (2) menghitung rata-rata (Me) hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus  $Me = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$  (Sugiyono, 2010: 54), (3) menghitung standar

deviasi SD =  $\sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$  (Sugiyono, 2010: 58), (4) melakukan uji coba normalitas

data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* k sample yaitu  $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$  (Burhan, 2004:111), kemudian menguji homogenitas varians menggunakan uji F

dengan rumus:  $F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$  (Sugiyono, 2010:140), serta (5) menguji hipotesis dengan menggunakan rumus *U Mann-Whitney*. Rumus untuk menghitung uji U Mann-Whitney adalah sebagai berikut: Nilai untuk sampel 1

dinyatakan sebagai berikut:  $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$  dan Nilai untuk sampel 2 dinyatakan sebagai berikut;  $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$ , (6) menghitung besarnya

pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan rumus *effect size*  $ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$  (Leo Sutrisno, dkk, 2008: 4.10).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan strategi strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur di ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas III di SD ini sebanyak 55 orang, yang terdiri dari 28 orang di kelas IIIA (kelas kontrol) dan 27 orang di IIIB (kelas eksperimen). Seluruh siswa kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur dijadikan sebagai data dan sumber data untuk proses penelitian ini. Data hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 21 Pontianak Timur pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2  
**Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Hasil Belajar IPS**

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
<b>Rata-rata</b>	57,25	74,36	37,93	61,88
<b>Standar Deviasi</b>	18,41	11,98	6,51	17,77
<b>Uji Normalitas</b>	17,19	12,05	4,11	12,36
	Pre-test		Post-test	
<b>Uji Homogenitas</b>	7,99		2,2	
<b>Uji Hipotesis</b>	2,08		3,29	

Berdasarkan analisis data post-test yang telah dilakukan dengan statistik non parametrik (Mann-Whitney U-Test) di kelas kontrol dan eksperimen dengan taraf kesalahan 0,025, harga  $Z_{\text{tabel}}$  sebesar = 1,96 dan harga  $Z_{\text{hitung}}$  sebesar 3.29 maka harga  $Z_{\text{tabel}}$  1.96 <  $Z_{\text{hitung}}$  3.29. sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan signifikan atau terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur dengan membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dengan hasil belajar peserta didik yang tanpa menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur.

Penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas III di Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur, tetapi pengaruh tersebut tergolong rendah yaitu dengan *Effeck Size* sebesar -1.04

Setelah melalui proses perhitungan uji normalitas data Pre-Tes kelas kontrol, maka hasil yang diperoleh yaitu  $\chi^2$  hitung = 17,19 dengan perbandingan  $\chi^2$  tabel = 7,815 maka dapat terlihat bahwa  $\chi^2$  tabel <  $\chi^2$  hitung, maka data kelas kontrol dinyatakan berkontribusi tidak normal. Setelah melalui proses perhitungan uji normalitas data Pre-Tes eksperimen, maka hasil yang diperoleh yaitu  $\chi^2$  hitung = 4,11 dengan perbandingan  $\chi^2$  tabel = 7,815 maka dapat terlihat bahwa  $\chi^2$  tabel <  $\chi^2$  hitung, maka data kelas eksperimen dinyatakan berkontribusi normal.

Setelah melalui proses perhitungan uji normalitas data post-test kelas kontrol, maka hasil yang diperoleh yaitu  $\chi^2$  hitung = 12,05 dengan perbandingan  $\chi^2$  tabel = 7,815 maka dapat terlihat bahwa  $\chi^2$  tabel <  $\chi^2$  hitung, maka data kelas kontrol di nyatakan berkontribusi tidak normal. Setelah melalui proses perhitungan uji normalitas data post-test kelas eksperimen, maka hasil yang diperoleh yaitu  $\chi^2$  hitung = 12,36 dengan perbandingan  $\chi^2$  tabel =

7,815 maka dapat terlihat bahwa  $\chi^2$  tabel  $<$   $\chi^2$  hitung, maka data kelas dinyatakan berkontribusi tidak normal.

Karena diketahui data post-test tidak berkontribusi normal maka T-Tes tidak bisa dilanjutkan untuk pengujian hipotesis, dan perhitungan yang di gunakan adalah U-Test (Mann Whitney U-Tes) yaitu dengan hasil daftar rangking. Jumlah rangking pada post-test kelas kontrol yaitu  $R_2 = 588$  dan post-test kelas eksperimen  $R_1 = 271$ .

Setelah melalui perhitungan berdasarkan rangking maka hasil yang diperoleh yaitu harga tabel Z sebesar 1,96 dengan taraf kesalahan 0,025 dan harga  $Z_{hitung}$  sebesar 3,29 dapat maka disimpulkan bahwa harga  $Z_{tabel} < Z_{hitung}$  dan dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat perbedaan signifikan pada post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol atau terdapat pengaruh penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur.

Berdasarkan analisis data post-test yang telah dilakukan dengan statistik non parametrik (Mann-Whitney U-Test) di kelas kontrol dan eksperimen dengan taraf kesalahan 0,025, harga  $Z_{tabel}$  sebesar = 1,96 dan harga  $Z_{hitung}$  sebesar 3.29 maka harga  $Z_{tabel} < Z_{hitung}$  3.29. sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan signifikan atau terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur dengan membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dengan hasil belajar peserta didik yang tanpa menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial, maka digunakan rumus *Effect Size*.

$$ES = \frac{Y_e - Y_c}{S_c} = \frac{61,889 - 74,36}{11,98} = -1,04$$

Keterangan:

$\bar{x}_e$  = Nilai rata-rata kelompok percobaan

$\bar{x}_c$  = Nilai rata-rata kelompok pembanding

$S_c$  = Simpangan baku kelompok pembanding

Berdasarkan kriteria yang terdapat pada harga ES ( -1,04), maka ES termasuk ke dalam kelompok kategori rendah. Dengan demikian maka dapat di katakan bahwa penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher* dalam pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur.

### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas 3 A yang peserta didiknya berjumlah 28 orang. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam kelas kontrol ini yaitu terjadi sebanyak 3 kali pertemuan dan lamanya pembelajaran dalam setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit yang dilaksanakan tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Serta dalam proses penelitian ini

pelaksannya dilakukan secara langsung dalam pengamatan ibu Deliana selaku observer.

Dalam kegiatan pembelajaran peneliti tidak banyak menghadapi kendala. Semua peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu tertib dan tenang. Walaupun sebagian peserta didik ada yang sibuk sendiri, dan ada juga yang asik mengobrol dengan temannya. Dalam proses pembelajaran peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di ajarkan. Setelah selesai membaca materi peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru serta mencatat materi yang telah disampaikan guru dan peserta didik juga diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah sampai pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan.

Dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas 3B dengan peserta didiknya berjumlah 27 Orang. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam kelas eksperimen ini yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan lamanya pembelajaran dalam setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Serta dalam proses penelitian ini pelaksanaannya dilakukan secara langsung dalam pengamatan oleh ibu Farida, S.Pd selaku observer.

Dalam kegiatan pembelajaran peneliti tidak banyak menghadapi kendala. Semua peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu tertib dan tenang. Walaupun sebagian peserta didik ada yang sibuk sendiri, dan ada juga yang asik ngobrol dengan temannya. Dalam proses pembelajaran peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan diajarkan. Setelah selesai membaca materi peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Setelah selesai guru menjelaskan peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan. Dan pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan.

Pembelajaran dengan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini baru pertama kali digunakan di SD Negeri 21 Pontianak Timur. Namun secara umum, pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini berlangsung dengan baik, walaupun pada awal pembelajaran guru mengalami beberapa kendala. Kendala pertama antara lain yaitu pada pertemuan ke 1, guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas, ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*, hal ini terlihat dari cara peserta didik pada waktu membuat pertanyaan yang menyebabkan peserta didik sangat ribut dan membuat waktu banyak terbuang. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka peneliti menjelaskan kembali cara membuat pertanyaan, sehingga peserta didik mudah untuk membuat pertanyaan. Dalam penggunaan strategi *Everyone is a Teacher Here* ini, peserta didik diajak berfikir, berkonsentrasi dan dilatih untuk mampu bekerja mandiri dan kelompok. Seluruh peserta didik berpartisipasi aktif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, walaupun terdapat beberapa peserta didik yang terlihat tidak tertib pada saat pembelajaran berlangsung. Namun secara garis besar, pembelajaran berjalan baik dan menyenangkan.

Adapun keterbatasan selama penelitian ini berlangsung yaitu : (a) peneliti belum hafal nama dan karakter dari peserta didik, baik yang ada di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, hal ini berpengaruh pada penguasaan kelas. (b) peserta didik pada kelas eksperimen belum pernah melakukan pembelajaran dengan

menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* sehingga peneliti mengalami kesulitan pada saat penyampaian langkah-langkah pembelajaran dan pemanajemenan kelas pada awal pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik setelah di uji dengan U-test dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur. Hal ini dapat dilihat dari : (1) Rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur adalah 61.89 (2) Rata-rata hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur adalah 74.36 (3) Berdasarkan analisis data post-test yang telah dilakukan dengan statistik non parametrik (Mann-Whitney U-Test) di kelas kontrol dan eksperimen dengan taraf kesalahan 0,025, harga  $Z_{\text{tabel}}$  sebesar = 1,96 dan harga  $Z_{\text{hitung}}$  sebesar 3.29 maka harga  $Z_{\text{tabel}} < Z_{\text{hitung}}$  3.29. sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan signifikan atau terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur dengan membandingkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dengan hasil belajar peserta didik yang tanpa menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran IPS kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak Timur.

### **Saran**

Dari pengalaman peneliti, peneliti mengharapkan agar penggunaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat tetap dilakukan oleh seorang pengajar agar peserta didik tidak bosan untuk belajar. Peneliti berharap agar pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan untuk kelas tinggi karena terkadang di kelas rendah masih banyak yang kurang bisa membaca dan kurang bisa membuat pertanyaan seperti terdapat pada langkah-langkah strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* maka terapkanlah strategi ini di kelas tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono.2009. **Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Depdiknas
- Hadari Nawawi.2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada Universty Prees.
- Hamdani.2011. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno.2009. **Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang kreatif Dan Efektif**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Leo Sutrisno dkk.2008. **Pengembangan IPA SD**. Jakarta: Depdinas.
- Jamil Supriatinigrum.2012. **Strategi Pembelajaran**. Yogyakarta. Ar-ruzz Media.
- Mahmud.2011. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia.
- Mel Silberman.2009. **101 Strategi Pembelajaran Aktif**. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mursell dan Nasution.2008. **Mengajar Dengan Sukses**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursid Sumadmadja.2007. **Konsep Dasar IPS**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardjiyo, Didih Sugandi, dkk. 2008. **Pendidikan IPS di SD**. Jakarta Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2010. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Suyono dan Haryanto.2011. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2006. **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: Kencana.
- - - - - . 2008. **Perencanaan Dan Sistem Desain Pembelajaran**. Bandung: Kencana
- Suharsimi Arikunto. 2010. **Prosedur Penelitian**. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- FKIP. 2007. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**.Edukasi Press Untan
- (<http://luqmanhakimnazari.files.wordpress.com>) (Online). **Statistika dan Probabilitas Modul 14 Pengujian Non Parametrik [DOC]**. Diakses tanggal 27 April 2014